

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian menggunakan metode kualitatif menurut Yuliani dan Wiwin (2018) ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Penelitian kualitatif mengkaji perpektif partisipan dengan multi strategi, strategi strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan sebagainya (Yuliani dan Wiwin,2018). Dalam penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian ini di tunjukkan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan kejadian lainnya. (Yuliani dan Wiwin,2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Cendikia Kids School Kota Madiun yang berlokasi di Jalan Setia Budi Timur No. 35 Kelurahan Kanigoro, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester satu tahun ajaran 2024/2025 selama kurang lebih 5 bulan. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan Proposal					
3.	Penyusunan Instrumen					
4.	Pengumpulan Data					
5.	Analisis Data					
6.	Pembuatan Laporan					

C. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan (V. Wiratna Sujarweni. 2020). Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala dan guru PAUD Cendekia Kids School Kota Madiun.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono, 2017). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah orangtua, masyarakat sekitar lingkungan lembaga, buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen yang menunjang penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) merupakan peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Instrumen yang digunakan adalah pedoman dalam melakukan observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pemahaman tentang teknik dan alat pengumpulan data penting bagi peneliti. Adanya kesalahan dalam penerapan teknik dan alat pengumpulan data dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti harus memahami teknik pengumpulan data dan dapat menggunakannya dengan tepat (Sulaiman Saat dan Siti Mania, 2019).

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan dokumen, pernyataan, fakta dan informasi yang terpercaya. Metode pengumpulan data penelitian ini penting karena merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan bagi penelitiannya (Sudaryono, 2016).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan langsung oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan, kemudian mengamati dan mempelajari lingkungan sekitar sehingga peneliti dapat menggambarkan permasalahan yang timbul dan dapat dikaitkan dengan teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara dan pra wawancara, serta dokumen atau teori yang ada dan hasil yang telah ditulis. Pengamatan memiliki tiga komponen utama yang memerlukan perhatian khusus, yaitu ruang, pelaku, dan aktivitas (Farida Nugrahani, 2014).

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan dalam observasi nonpartisipatif, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan melainkan hanya berperan mengamati kegiatan tersebut (Sudaryono, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan menggunakan teknik observasi ini, apa yang didapat akan lebih lengkap, lebih tajam dan lebih luas mengetahui bagaimana Implementasi Kegiatan Sosial sebagai Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini di PAUD Cendekia Kids School Kota Madiun”. Adapun kegiatan observasi Jumat Berkah yang peneliti lakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Observasi Kegiatan Jumat Berkah

No	Kegiatan
1	Proses kegiatan Jumat Berkah
2	Mengamati interaksi anak saat kegiatan Jumat Berkah
3	Keterlibatan orangtua dalam kegiatan Jumat Berkah
4	Metode yang digunakan dalam kegiatan Jumat Berkah

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden (Sugiyono, 2014). Metode tanya jawab kepada responden mengenai informasi yang dipilih untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dimana peneliti menyiapkan beberapa poin pertanyaan untuk menggali informasi dari informan yang dapat menunjukkan keberhasilan.

Dalam wawancara teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui kegiatan komunikasi verbal, berupa wawancara terstruktur terencana, wawancara tidak terstruktur terencana, atau wawancara terbuka. Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana

pewawancara dalam hal ini peneliti menyiapkan rencana yang rinci dan sistematis atau mengajukan pertanyaan menurut pola tertentu secara formal. Dalam hal ini, pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disiapkan kemudian mencatat tanggapan informan (A. Muri Yusuf, 2014).

Penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur terencana. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menyediakan alat untuk melakukan wawancara. Seperti wawancara yang akan peneliti lakukan dengan Kepala PAUD, Guru PAUD, dan Wali murid yaitu dengan menggunakan instrumen wawancara sebagai pedoman dan tuntunan format wawancara yang berurutan secara formal. Adapun instrument wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan wawancara terstruktur terencana yaitu terlebih dahulu peneliti menyiapkan materi yang terkait dengan penelitian yang nantinya akan digunakan dalam wawancara dengan narasumber. Selain wawancara terstruktur peneliti juga akan menggunakan wawancara semi terstruktur dan tak terstruktur, di mana wawancara ini lebih bebas daripada wawancara terstruktur dan berguna untuk memperkuat serta menemukan permasalahan secara lebih luas dan terbuka (Sugiyono, 2013).

Pihak yang akan diwawancarai meliputi pihak Kepala dan Guru PAUD Cendekia Kids School, dan Wali murid yaitu dengan menggunakan instrumen wawancara sebagai pedoman dan tuntunan format wawancara yang berurutan secara formal. Adapun instrumen wawancara dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Sumber
Proses kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan Jumat Berkah	- Perencanaan kegiatan Jumat Berkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum kegiatan Jumat Berkah langkah awal apa yang dipersiapkan? 2. Untuk kegiatan Jumat Berkah biaya atau donasi dana didapat dari mana? 3. Apakah ada team sendiri untuk pengadaan nasi kotak atau pesan langsung di catering untuk kegiatan Jumat Berkah? 	Kepala Sekolah
	- Pelaksanaan kegiatan Jumat Berkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan dimana kegiatan Jumat Berkah? 2. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Jumat Berkah? 3. Dalam pelaksanaan Jumat Berkah metode atau cara apa yang dipakai? 	
	- Hasil kegiatan Jumat Berkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kegiatan Jumat Berkah ini bagaimana respon dari masyarakat? 2. Apakah kegiatan Jumat Berkah ini berpengaruh bagi perkembangan anak? 	
	- Evaluasi kegiatan Jumat Berkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala apa yang ditemui dari kegiatan Jumat Berkah? 2. Bagaimana cara mengatasi kendala yang ditemui dari kegiatan Jumat Berkah? 	
Interaksi anak saat kegiatan Jumat Berkah	- Sikap anak saat kegiatan Jumat Berkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selama kegiatan Jumat Berkah dilaksanakan bagaimana sikap anak? 2. Bagaimana interaksi anak terhadap masyarakat pada saat membagikan Jumat Berkah? 2. Adakah hambatan yang di alami anak pada saat kegiatan Jumat Berkah dilaksanakan? 	Guru

Variable	Indikator	Pertanyaan	Sumber
Peran orangtua dalam kegiatan Jumat Berkah	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk keterlibatan orangtua dalam kegiatan Jumat Berkah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan orangtua terhadap kegiatan Jumat Berkah? 2. Dalam kegiatan jumat berbagi apakah orangtua berperan secara khusus? 	Orang Tua
	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk kendala yang dihadapi orangtua dalam kegiatan Jumat Berkah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala yang dihadapi oleh orangtua dalam mendukung kegiatan Jumat berbagi? 2. Bagaimana cara mengatasi kendala yang ditemui orangtua dari kegiatan Jumat Berkah? 	
Metode yang digunakan dalam kegiatan Jumat Berkah	<ul style="list-style-type: none"> - Metode yang digunakan dalam kegiatan Jumat Berkah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Berkah metode apa yang digunakan? 2. Apakah ada kesulitan dengan menggunakan metode tersebut dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Berkah? 	Kepala Sekolah
	<ul style="list-style-type: none"> - Pendistribusian makanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara pendistribusian makanan ke lokasi pelaksanaan kegiatan Jumat Berkah? 2. Apa sara yang dipakai untuk pendistribusian makanan ke lokasi pelaksanaan kegiatan Jumat Berkah? 	

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen-dokumen. Selain itu peneliti juga akan mengumpulkan data dokumentasi foto-foto saat proses wawancara berlangsung dan foto-foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

Tabel 3.4 Dokumen Kegiatan Jumat Berkah

No	Kegiatan	Dokumen
1	Proses kegiatan Jumat Berkah	- Wawancara - Foto
2	Interaksi anak saat kegiatan Jumat Berkah	- Wawancara - Foto
3	Keterlibatan orangtua dalam kegiatan Jumat Berkah	- Wawancara - Foto
4	Metode dalam kegiatan Jumat Berkah	- Wawancara - Foto

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu teknik dalam menentukan kredibilitas atau kepercayaan pada penelitian. Adapun keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu model triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dengan menggunakan dari berbagai sumber, cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek data yang didapatkan dari berbagai narasumber. Di dalam penelitian ini data diperoleh dengan wawancara kepada Kepala dan Guru PAUD Cendekia Kids School, Wali murid dan peserta didik.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek kredibilitas data yang didapatkan dari narasumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda (Eko Murdiyanto, 2020). Pada triangulasi teknik tidak hanya mendapatkan data dari wawancara saja, tetapi juga bisa mendapatkan data dengan observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah pencarian terstruktur dan pengorganisasian informasi yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengatur data ke dalam unit dan pola, memilih dari mereka yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan sejak data pertama dikumpulkan. Analisis data dilakukan untuk tujuan yang berbeda. Pada awal penelitian, berdasarkan materi, dianalisis kebutuhan untuk merumuskan masalah dan fokus penelitian. Seiring kemajuan penelitian, analisis data dilakukan untuk mengklarifikasi prioritas dan memverifikasi

keakuratan materi. Selain itu, analisis data diperlukan pada akhir penelitian untuk menarik kesimpulan yang pasti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan model interaktif. Menurut Miles & Huberman dalam Haris Herdiansyah (2014), teknik analisis data model interaktif terdiri dari empat tahap, antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian (display) data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Intinya proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan data dapat dilakukan (Herdiansyah, 2012).

2. Reduksi data

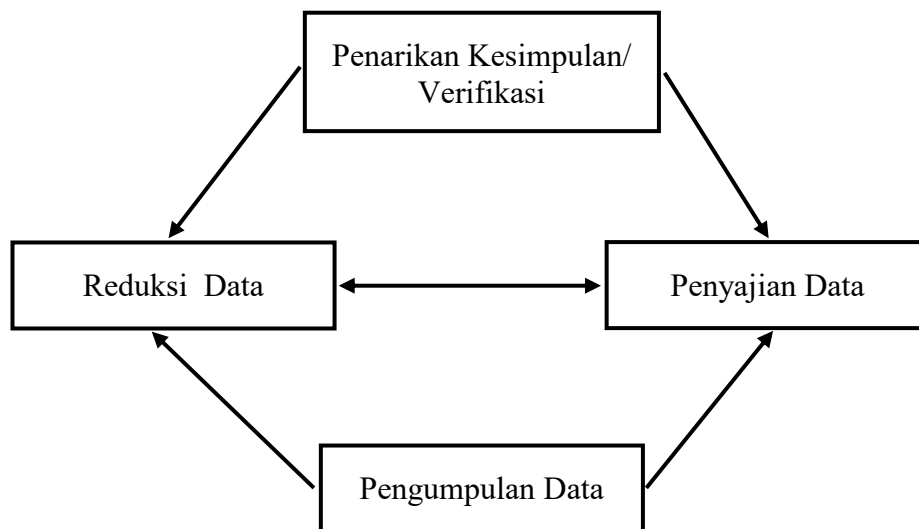
Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dinamis (Herdiansyah, 2012). Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan (Sutopo, 2002). Selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data dapat berupa membuat ringkasan, mengkode, memusatkan tema, membuat batas permasalahan, dan menulis memo. Proses reduksi berlangsung sampai penelitian berakhir.

3. Penyajian data

Pada prinsipnya, penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (Herdiansyah, 2012). Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data (Gunawan, 2014). Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menggunakan teks naratif. Menurut Miles & Huberman menyebutkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2013). Dengan menggunakan penyajian ini maka pemahaman akan lebih mudah dilakukan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil tindakan selanjutnya.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi menjurus pada jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap "*what*" dan "*how*" dari temuan penelitian tersebut (Herdiansyah, 2012). Dalam model analisis interaktif, ketiga komponen tersebut berjalan bersama pada waktu kegiatan pengumpulan data sebagai satu siklus yang berlangsung sampai akhir penelitian.



Gambar 3.1 Bagan Komponen Analisis Data menurut Miles dan Huberman
(Sumber: Herdiansyah, 2012)

H. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam rangka untuk mencari solusi atas suatu permasalahan. Dalam melakukan penelitian, terdapat prosedur penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian. Prosedur penelitian adalah tata cara atau desain penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Berikut adalah langkah-langkah dalam prosedur penelitian, yaitu :

1. Pra penelitian

Langkah awal sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian, pembuatan dan pengajuan judul penelitian kepada Dosen Penasihat Akademik Fakultas, mengurus surat izin kesediaan membimbing dan surat tugas, penyusunan matriks penelitian,

melakukan konsultasi hingga diseminarkan. Setelah peneliti melakukan seminar proposal, tahap berikutnya adalah mengurus surat izin penelitian dari Universitas PGRI Madiun (UNIPMA).

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Langkah kedua ini peneliti memasuki lapangan untuk memulai penelitian. Hal ini melibatkan observasi lebih lanjut di lokasi, melakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan, serta dokumentasi selama penelitian dilakukan untuk memperoleh bukti pelaksanaan penelitian di lapangan.

3. Tahap pelaporan

Langkah terakhir, peneliti memulai proses pengolahan dan penyusunan data yang diperoleh dari berbagai sumber informan di lokasi penelitian. Setelah selesai menyusun data langkah berikutnya adalah menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan kritik serta saran. Dalam menyusun laporan penelitian, peneliti mengikuti aturan penelitian karya tulis ilmiah yang berlaku.

